

BAB III

Metode Penelitian

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Konflik dan ketegangan yang terjadi antara Ukraina vs Rusia sudah berjalan sejak Februari 2022 lalu, melalui serangkaian sejarah dan hubungan politik antara Ukraina dan Rusia sehingga memicu banyak konflik dan pihak yang bertolak belakang. Media CNBC Indonesia merupakan salah satu media yang memberitakan konflik antara pihak Ukraina dan Rusia ini. Media yang berpusat di Amerika Serikat dan memiliki lisensi di Indonesia ini memberikan beberapa pemberitaan yang terkesan memiliki keberpihakan pada salah satu pihak yaitu Ukraina. Hal ini tercerikan melalui penyusunan berita serta kalimat yang digunakan, dapat memicu sebuah opini publik yang kemudian akan memberikan sebuah kotak atau lingkup baru yang berpihak pada negara Ukraina.

Maka subjek penelitian yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah mengenai pemberitaan konflik Ukraina vs Rusia pada media CNBC Indonesia dengan meneliti isi berita yang terdiri dari judul berita, penggunaan kata setiap paragraf dalam isi berita tersebut, serta analisis data yang akan digunakan.

B. Desain Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan kumpulan longgar dari sejumlah asumsi, konsep, atau proposisi yang berhubungan secara logis, yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. (Mackenzie & Knipe, 2006). Dapat disimpulkan bahwa paradigma ialah suatu konsep, metode, dan kaidah-kaidah aturan yang dijadikan suatu kerangka kerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pelaksanaan dalam sebuah penelitian (Muslim, 2015). paradigma yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif.

Metode Penelitian

Charles Sanders Pierce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Menurut John Fiske, semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam ‘teks’ media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna. (Nawiroh, 2014, hal. 2)

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa semiotika adalah ilmu tentang tanda, dan merupakan cabang filsafat yang mempelajari dan menelaah “tanda”. (Nawiroh, 2014, hal. 3)

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika sosial dari M.A.K Halliday, dimana semiotika ini digunakan untuk menelaah makna dari tanda dalam sebuah teks atau tulisan, yaitu mengenai bagaimana sebuah makna terbangun dari pembentukan sebuah kata atau kalimat, dengan tiga unsur yang akan diterapkan dalam penelitian ini, yakni medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana.

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti mengenai Personifikasi Negara Ukraina dalam pemberitaan Ukraina vs Rusia dalam Media CNBC Indonesia.



Pemberitaan mengenai konflik Ukraina vs Rusia dalam CNBC Indonesia setiap kata dan kalimatnya akan dianggap sebagai sebuah tanda.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D Bahan Penelitian

CNBC Indonesia telah memberikan pemberitaan mengenai konflik antara Ukraina vs Rusia selama dua bulan, yakni pada bulan Maret hingga April 2022. Selama jangka waktu tersebut, media CNBC Indonesia telah memberitakan sebanyak 146 berita. Dari ke-146 berita tersebut, dapat dibuat pembabakan atau klasifikasi sebagai bahan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1 Bahan Penelitian

Awal Berita Konflik	Berita Puncak Konflik	Berita Konflik Mereda
Rusia Rudal Kharkiv Ukraina, Gedung Pemerintah Hancur (Edisi 1 Maret 2022)	Damai Palsu! Rusia Siapkan Serangan Lebih Ngeri ke Ukraina? (Edisi 23 Maret 2022)	Putin Menang? Ini 7 Fakta Baru Perang Rusia – Ukraina (Edisi 18 April 2022)

E Jenis Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. (Umar, 2013)

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang akan diteliti adalah melalui observasi. Observasi sendiri merupakan suatu pengamatan atau penginderaan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. (Mundir, 2013)

Data primer yang akan diteliti melalui cara observasi ini adalah data berupa teks berita, dalam pemberitaan mengenai konflik Ukraina vs Rusia dalam media CNBC Indonesia.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer ataupun oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. (Umar, 2013)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 cara pengambilan data sekunder yaitu melalui:

1. Tinjauan literatur

Tinjauan literatur merupakan teknik data sekunder yang diambil melalui sumber-sumber pustaka seperti buku dan bacaan lainnya. Peneliti mengambil sumber pustaka melalui buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian pemberitaan mengenai konflik Ukraina dan Rusia.

2. Rujukan elektronik

Rujukan elektronik merupakan pengambilan data sekunder melalui media-media atau literatur elektronik seperti *website*, *e-book*, dan jurnal online. Peneliti mengambil sumber data atau bahan penelitian dari *website* CNBC Indonesia sebagai objek penelitian ini, kemudian sumber pustaka online seperti *website* dan *e-book* serta jurnal diambil dari rujukan elektronik tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Guntingan Berita / potongan berita

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil potongan-potongan berita yang terdapat dalam berbagai sumber baik itu secara cetak maupun media elektronik. Peneliti mengambil potongan berita satu-persatu dan mengumpulkannya menjadi data sekunder sebagai bahan untuk diteliti dalam penelitian ini.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan suatu pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku (Mundir, 2013). Observasi menurut Nasution (Nasution, 2011), observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan:

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, dalam artian peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang ditelitinya.

b. Observasi Non partisipan

Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipan dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek penelitian ini.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sifat dari penelitian ini menggunakan tinjauan literatur dan peneliti sebagai pengamat independen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen-dokumen bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Mundir, 2013)

Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dari teknik dokumentasi ini adalah gambaran mengenai kondisi situasi konflik antara Ukraina dan Rusia, baik kondisi geografis, penduduk, maupun grafis historis dari kedua belah negara, berdasarkan analisis data yang akan diteliti dalam penelitian ini. Pengambilan teknik ini diambil melalui media-media online.

G Analisis Data

1. Medan Wacana

Medan wacana dalam penelitian ini adalah setiap hal yang digambarkan dalam pemberitaan mengenai pemberitaan konflik Ukraina vs Rusia di CNBC Indonesia. Dalam pemberitaan tersebut CNBC Indonesia menggambarkan Ukraina ke dalam sejumlah penggambaran yang berbeda-beda.

Pada medan wacana, peneliti akan memaknai setiap penggambaran terhadap Ukraina yang ditunjukkan dalam pemberitaan CNBC Indonesia. Setiap peristiwa yang dialami oleh Ukraina dan digambarkan oleh CNBC Indonesia akan dimaknai dalam unit analisis ini.

2. Pelibat Wacana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada pelibat wacana, peneliti akan memaknai setiap narasumber yang ditunjukkan dalam pemberitaan konflik Ukraina vs Rusia di CNBC Indonesia.

Setiap narasumber diposisikan secara berbeda-beda dalam pemberitaan tersebut.

Pada elemen analisis ini, peneliti akan melihat bagaimana narasumber diposisikan oleh media massa. Sehingga akan tampak bagaimana setiap narasumber yang dikutip oleh narasumber CNBC Indonesia.

3. Sarana Wacana

Pada bagian sarana wacana, peneliti akan menunjukkan kata maupun kalimat yang digunakan oleh CNBC Indonesia pada pemberitaan mengenai konflik Ukraina vs Rusia. Setiap kata dan kalimat memiliki pemaknaan yang berbeda-beda, hal ini menunjukkan keberpihakan media massa terhadap sebuah kasus.

Personifikasi Ukraina dalam pemberitaan tersebut, akan nampak pada setiap kata dan kalimat yang dipilih oleh CNBC Indonesia. Selain kata dan kalimat, pemberitaan CNBC juga dapat menggunakan majas untuk menggambarkan Ukraina dalam pemberitaan tersebut. Sehingga dalam analisis sarana wacana, peneliti akan memaknai majas yang juga digunakan oleh CNBC Indonesia untuk menggambarkan Ukraina dalam kasus penyerangan yang dialami oleh Ukraina.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.